

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan melihat dari sisi tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan, dan karakteristik auditor.

Tata kelola perusahaan diukur menggunakan skor CG-Index, karakteristik perusahaan yang digunakan adalah kondisi keuangan, kompleksitas akuntansi, dan profitabilitas, sedangkan karakteristik auditor yang digunakan adalah reputasi auditor, *audit tenure*, dan auditor spesialis industri. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa, perdagangan, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 297 sampel. Metode regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian. Selain itu, penelitian ini menambahkan pengujian untuk melihat perbedaan rata-rata *audit report lag* antara sebelum dan setelah relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial untuk variabel tata kelola perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* sedangkan variabel kondisi keuangan, kompleksitas akuntansi, dan *audit tenure* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Sementara itu, untuk variabel reputasi auditor dan auditor spesialis industri tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *audit report lag* sebelum dan setelah relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kondisi keuangan, kompleksitas akuntansi, profitabilitas, reputasi auditor, *audit tenure*, auditor spesialis industri, *audit report lag*